



USAID
DARI RAKYAT AMERIKA



MODUL

JADI PENGUSAHA MANDIRI

#JAPRI



Nama:



Modul versi revisi ini dibuat dengan dukungan USAID untuk upaya memperkuat aspek pemberdayaan dan penguatan inklusifitas bagi individu penyandang disabilitas dalam bidang ekonomi melalui peningkatan kemampuan kewirausahaan.



BAB 1 AYO JADI PENGUSAHA MANDIRI!

KARAKTER PENGUSAHA SUKSES

Seorang pengusaha dapat memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai keberhasilan bisnisnya. Meski pada umumnya, kesuksesan seorang pengusaha diukur melalui hal yang berkaitan dengan bisnisnya, seperti misalnya keuntungan besar yang diperoleh ataupun usaha yang terus berjalan, namun ada sebagian lain yang menganggap usahanya berhasil adalah ketika bisa berbagi dan membawa manfaat bagi orang lain.¹

Terlepas dari apapun arti kesuksesan, terdapat ciri-ciri umum yang dimiliki oleh pengusaha sukses. Sebagian besar dari ciri-ciri tersebut dapat dipelajari melalui latihan dan mengembangkan sikap optimis. Beberapa hal di bawah ini adalah karakter-karakter pengusaha sukses:

1 **Buat *passion* jadi usaha**



**Kinerja yang luar biasa
lahir dari kegembiraan yang luar biasa
dari menjalankannya**

Rene Suhardono (Career Coach)

***PASSION* DAPAT MEMBAWA HASIL YANG LUAR BIASA!**

Apa yang kita dapatkan dari usaha kita seharusnya adalah bentuk kepuasan pribadi. Jika kita tidak menikmati apa yang kita lakukan, kemungkinan besar kita juga tidak mempunyai rasa memiliki yang kuat terhadap usaha kita. Dan jika kita tidak menikmati dan merasa memiliki apa yang kita lakukan, kemungkinan besar usaha kita tidak akan berhasil.

¹ Erita Y. Diahsari, Suryana Sumantri, Diana Harding, & Marina Sulastiana (2015), "Memaknai Keberhasilan Usaha : Studi pada Perempuan Pengusaha di Yogyakarta", Seminar Psikologi & Kemanusiaan, ISBN: 978-979-796-324-8

2 Percaya diri dan berani ambil risiko

Berdasarkan survei yang dilakukan pada pengusaha dan pemimpin mengenai karakter yang menurut mereka harus dimiliki oleh seseorang untuk meraih kesuksesan, kebanyakan dari mereka sepakat bahwa kepercayaan diri merupakan hal yang penting untuk dimiliki². Kepercayaan diri sangat penting untuk dimiliki oleh setiap orang, ketika seseorang baru memulai ataupun sudah menjalankan usaha, seringkali kita akan dihadapkan pada pilihan-pilihan agar usaha kita dapat berkembang oleh karena itu keberanian mengambil risiko dan kepercayaan diri yang tinggi harus berjalan seiringan dalam membuat keputusan. Tidak perlu takut untuk keluar dari kenyamanan dan menghadapi risiko yang mungkin muncul. Hadapi dengan penuh percaya diri dan menjadikan pengalaman yang dilalui sebagai pelajaran untuk menjalankan usaha di masa depan.

3 Jalankan dengan serius

Banyak pengusaha yang tidak cukup serius dalam menjalankan usahanya dan tidak percaya diri dengan barang atau jasa yang mereka jual, sehingga mereka tidak berani berkompetisi dengan pengusaha lain. Kita tidak dapat berharap untuk mendulang sukses dalam usaha kecuali jika kita benar-benar serius dan percaya pada barang atau jasa yang kita jual.

4 Rencanakan semuanya dengan matang

Merencanakan setiap hal dalam usaha bukan hanya keharusan, tapi juga kebiasaan yang harus dikembangkan, diterapkan, dan dipelihara oleh setiap pengusaha. Membuat rencana usaha sangat penting untuk kita bisa membuat atau mengambil langkah yang tepat sesuai kenyataan. Rencana usaha juga dapat meminimalisir kesalahan dari awal akibat kurangnya persiapan dan bisa mengukur keberhasilan dari langkah yang diambil.

5 Mengelola uang dengan bijak

Mengelola keuangan merupakan keterampilan yang wajib dimiliki oleh seorang pengusaha. Keterampilan yang paling penting dari mengelola keuangan sebuah usaha adalah memisahkan pengelolaan keuangan pribadi dan usaha. Pencatatan yang rutin dan lengkap juga menjadi kebiasaan yang sangat baik bagi sebuah usaha. Dari pencatatan tersebut dapat dilihat dengan jelas kemana aliran uang usaha kita berputar. Aliran darah dari setiap perusahaan adalah arus kas. Kita membutuhkannya untuk membeli perlengkapan dan peralatan usaha, mempromosikan usaha, dan tidak lupa untuk menggaji diri sendiri atas waktu yang kita pergunakan dalam menjalankan usaha tersebut. Oleh karena itu, semua pengusaha harus menjadi manajer keuangan yang bijak untuk menjamin ketersediaan aliran kas untuk kebutuhan usaha.

² KPMG LLP (2015), „Women Entrepreneurs: Passion, Purpose, and Perseverance“, <https://home.kpmg/content/dam/kpmg/pdf/2016/02/kpmg-women-entrepreneurs-passion-purpose-perseverance.pdf>, diakses pada 9 Desember 2019

6

Fokus terhadap konsumen dan pelanggan.

Usaha kita bukan tentang barang atau jasa yang kita jual. Usaha kita juga bukan tentang harga dari barang dan jasa yang kita jual. Usaha kita bukan persaingan mengalahkan pengusaha yang lain. Usaha kita adalah tentang mewujudkan kepuasan konsumen, hingga mereka menjadi pelanggan (people-centered). Pendekatan apa yang kita lakukan untuk bisa mengetahui keinginan dan kebutuhan konsumen dan pelanggan atas suatu barang atau jasa. Konsumen dan pelanggan adalah orang-orang yang membuat keputusan akhir apakah barang atau jasa kita layak dibeli atau tidak. Layak dilakukan pembelian ulang atau tidak. Jadi fokuslah untuk terus mencari tahu bagaimana produk kita bisa terus menerus memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen dan pelanggan. Segera setelah kita mengetahui keinginan dan kebutuhan konsumen, sesuaikan barang atau jasa yang kita jual agar bisa memenuhi kepuasan tersebut diatas.

7

Ciptakan keunggulan kompetitif

Barang atau jasa harus memiliki keunikan yang jelas (added value). Hal ini dilakukan agar konsumen dan pelanggan memiliki alasan untuk memilih membeli barang atau jasa kita dibandingkan milik pesaing. Keunikan bisa dari manfaat barang atau jasa yang kita jual, bisa juga layanan atau produk yang berbeda dari para pesaing.



Sumber Gambar: freepik.com

MENJADI PENGUSAHA YANG BERETIKA

Untuk menjadi pengusaha yang sukses, seseorang harus mampu menjalankan bisnis secara beretika. Etika usaha merupakan komponen dasar dan penting yang harus selalu dipegang oleh seorang pengusaha dalam menjalankan setiap proses dalam usahanya. Etika dalam hal ini adalah cara-cara dalam melakukan kegiatan usaha, yang mencakup sikap atau moral pengusaha dalam lingkungan usaha serta masyarakat dan pelaku didalam rantai nilai usahanya.

Seorang pengusaha yang baik akan senantiasa mengelola dan menjalankan usahanya secara sehat, tidak merugikan orang lain, dan bermanfaat untuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Berikut adalah beberapa cara untuk menjadi pengusaha yang beretika:

1 Jujur

Kejujuran merupakan salah satu hal penting untuk bisa sukses dalam menjalankan usaha dengan membangun kepercayaan konsumen, pelanggan, dan masyarakat. Kita harus bersikap jujur dalam segala hal, mulai dari hanya memberikan informasi hingga proses menganalisis kekurangan barang/jasa yang kita tawarkan.

2 Komitmen

Seorang pengusaha dapat dipercaya jika ia senantiasa berusaha memenuhi janji dan komitmen yang pernah dibuat. Tidak hanya itu, seorang pengusaha juga harus senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan sejak usahanya dimulai sampai saat usahanya sudah besar dan sukses. Hal inilah yang akan membuat suatu produk atau jasa selalu dicintai oleh konsumennya.

3 Loyalitas / Kesetiaan

Loyalitas adalah hal yang sangat diperlukan agar usaha dapat berjalan dengan baik tanpa menimbulkan konflik. Loyalitas dapat ditunjukkan dengan bekerja sesuai dengan tujuan usaha serta tidak mencampurkan masalah usaha dengan masalah pribadi. Kita juga dapat menunjukkan loyalitas dengan memberikan seluruh kemampuan yang kita miliki demi perkembangan usaha ke arah yang lebih baik.

4 Kepedulian

Seorang pengusaha harus menjadi pribadi yang menunjukkan kepedulian, simpatik, dan baik hati. Kita harus memahami bahwa keputusan dalam usaha tidak hanya berpengaruh bagi perusahaan, namun juga masyarakat dan lingkungan di sekitar usaha. Seorang pengusaha harus mampu memberikan keputusan yang memiliki paling banyak manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

5 Mematuhi Aturan

Dunia usaha tentu memiliki berbagai aturan yang telah ditetapkan secara tertulis maupun tidak tertulis. Patuhilah seluruh aturan tersebut agar dapat menjadi pengusaha yang disegani masyarakat dan lingkungan dan sesuai dengan hukum dan perundangan yang berlaku di Indonesia.